

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis



Sumber : Google Image, 2021

Gambar 4.1 Peta Provinsi Lampung

Secara geografis Provinsi Lampung terletak di antara $105^{\circ}45'$ - $103^{\circ}48'$ BT dan $3^{\circ}45'$ - $6^{\circ}45'$ LS. Keadaan geografi Provinsi Lampung yang berada di ujung timur pulau Sumatra membuatnya memiliki topografi daerah yang berbukit yang merupakan sambungan dari jalur bukit barisan di pulau Sumatra dan di tengah-tengah merupakan dataran rendah. Sedangkan ke dekat pantai di sebelah timur, di sepanjang tepi Laut Jawa terus ke utara, merupakan perairan yang luas.

4.1.2 Batas Administrasi

Provinsi Lampung memiliki luas wilayah sebesar $35.376,50 \text{ km}^2$ dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Sumatera Selatan
- b. Sebelah timur : Laut Jawa
- c. Sebelah selatan : Selat Sunda
- d. Sebelah barat : Samudra Hindia

4.1.3 Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 1.019.789 jiwa. Total Penduduk di Provinsi Lampung sebanyak 4.090.029 jiwa.

Tabel 4.1 Luas Daerah dengan Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Lampung Tahun 2020

Wilayah	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (2020)
Lampung Barat	2.118,76	304.874
Tanggamus	2.900,29	603.706
Lampung Selatan	2.219,46	1.019.789
Lampung Timur	3.864,69	1.051.994
Lampung Tengah	4.544	1.290.407
Lampung Utara	2.529,54	618.818
Way Kanan	3.657,49	453.921
Tulang Bawang	3.091,08	455.891
Pesawaran	1.278,21	448.410
Pringsewu	614,48	403.115
Mesuji	2.205,27	200.999
Tulang Bawang Barat	1.285,74	274.905
Pesisir Barat	2.988,07	155.883
Bandar Lampung	183,31	1.068.982
Metro	73,15	169.507
Jumlah	33.553,55	4090.029

Sumber : Provinsi Lampung dalam angka 2021

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk 1.290.407 jiwa dengan luas wilayah 4.544 km² dan jumlah penduduk terkecil yaitu Kabupaten Pesisir Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 155.833 jiwa dengan luas wilayah 2.988,07 km².

4.1.4 Komoditi Daerah

a. Pertanian

1) Tanaman Pangan

Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Provinsi Lampung adalah padi yang mencapai 2.604.913,29 ton. Terdapat sekitar sembilan jenis pangan diantaranya yakni padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau dan kacang kedelai.

Tabel 4.2 Produksi Pangan di Provinsi Lampung Tahun 2020

Tanaman Pangan	Produksi (ton)
Padi	2.604.913,29
Jagung	1.502.800,00
Kedelai	9.815,00
Jumlah	4.117.528,29

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

2) Hortikultura

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produksi dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. Tanaman sayuran yang terdapat di Provinsi Lampung diantaranya bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, blewah, buncis, cabai besar, cabai rawit, jamur, kacang merah, kacang panjang, cabai, bayam, kubis, petsai, kacang panjang, kangkung, kembang kol, kentang, tomato, terong, buncis, ketimun, ketimun, kubis, labu siam, lobak, melon, paprika, sawi, semangka, stroberi, terung, tomat, dan wortel. Cabai besar merupakan tanaman penghasil produksi terbesar yang mencapai 379.768 ton. Sementara itu, untuk tanaman buah-buahan yang paling banyak adalah buah Semangka yang mencapai 250.067 ton.

Tabel 4.3 Produksi Hortikultura di Provinsi Lampung Tahun 2020

Jenis Tanaman	Produksi (Kw)
Bawang Daun	35.361
Bawang Merah	21.048
Bawang Putih	8.082
Bayam	72.251
Blewah	285
Buncis	52.670
Cabai Besar	379.768
Cabai Rawit	105.544
Jamur	224.481
Kacang Merah	5.481
Kacang Panjang	134.880
Kangkung	120.506
Kembang Kol	2.978
Kentang	13.059
Ketimun	120.651
Kubis	77.635
Labu Siam	33.327
Lobak	2
Melon	6.218
Paprika	16
Sawi	105.725
Semangka	250.067
Stroberi	5
Terung	210.574
Tomat	190.953
Wortel	63.958
Jumlah	2543.217

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

b. Perkebunan

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (ramil), bunga kering (cengkeh),

refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). Tanaman perkebunan di Provinsi Lampung memiliki tujuh jenis tanaman yaitu kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, kakao, tebu, dan tembakau. Tanaman kelapa sawit adalah produksi tanaman terbesar yakni mencapai 193.803 ton.

Tabel 4.4 Produksi Perkebunan di Provinsi Lampung Tahun 2020

Jenis Tanaman	Produksi (ton)
Kelapa Sawit	193.803
Kelapa	82.353
Karet	190.581
Kopi	118.127
Kakao	59.064
Tebu	181.171
Tembakau	415
Jumlah	1240.099

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

c. Peternakan

Produksi ternak terbesar di Provinsi Lampung yaitu kambing dengan jumlah 2.419.425 ekor dan produksi terkecil yaitu kuda dengan jumlah 130 ekor.

Tabel 4.5. Produksi Hewan Ternak di Provinsi Lampung Tahun 2020

Hewan	Satuan (ekor)
Sapi Perah	1.020
Sapi potong	864.213
Kerbau	18.814
Kuda	130
Kambing	1.480.353
Domba	80.259
Babi	46.636
Jumlah	2.419.425

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

d. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 2020 tercatat mencapai 159.915 ton, dimana 155.552 ton produksi perikanan tangkap di laut dan 4.363 ton produksi perikanan perairan umum daratan.

Tabel 4.6. Produksi Perikanan di Provinsi Lampung Tahun 2020

Perikanan	Satuan (ton)
Perikanan Tangkap di Laut	155.552
Perikanan Perairan Umum Daratan	4.363
Jumlah	159.915

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

e. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro. Terdapat 455.041 industri di Provinsi Lampung yang terdiri dari 360 industri besar sedang, 95.041 industri mikro kecil. Sementara itu, jumlah tenaga kerja pada industri pengolahan tersebut sebanyak 255.689 orang (56.655 orang di industri besar dan sedang, 199.034 orang di industri mikro kecil).

Tabel 4.7 Jenis Industri Provinsi Lampung Tahun 2020

Jenis Industri	Jumlah	Jumlah Pekerja
Besar dan sedang	360	56.655
Micro Kecil	95.041	199.034
Jumlah	455.041	255.689

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

f. Kondisi Umum Sistem Transportasi

Akses transportasi dari dan ke Provinsi Lampung saat ini bisa dikatakan cukup lengkap. Jalur transportasi tersebut meliputi akses moda darat dan jalur laut serta udara.

1) Moda Transportasi Darat

Tersedia berbagai macam angkutan darat yang beroperasi di Provinsi Lampung diantaranya angkutan konvensional seperti bus umum, angkot dan ojek.

Tabel 4.8 Jenis Kendaraan Darat Tahun 2020

Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)
Mobil Penumpang	261.815
Bus	4.875
Truk	170.719
Sepeda Motor	3.200.557
Jumlah	3.637.966

Sumber : Provinsi Lampung dalam Angka 2021

2) Moda Transportasi Laut

Provinsi Lampung terdapat transportasi laut sebagai gerbang utama masuknya barang ke Provinsi Lampung yang berupa peti kemas yang berada di Kota Bandar Lampung. Hal tersebut terjadi dikarenakan Pelabuhan Panjang telah beroperasi secara optimal di Provinsi Lampung dibawah pengawasan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

3) Moda Transportasi Udara

Akses transportasi udara menuju provinsi lampung saat ini bisa dikatakan sudah berkembang dengan sangat baik ditandai dengan beroperasionalnya Bandara Udara Raden Inten II yang menjadi pintu masuk udara menuju Provinsi Lampung.

4) Moda Transportasi Penyeberangan

Provinsi Lampung juga memiliki pelabuhan penyeberangan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dibawah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni. Pelabuhan tersebut secara rutin melayani penumpang dan kendaraan antar pulau Sumatra dan Pulau Jawa.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Kapal yang digunakan pada Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni untuk melayani trayek penyeberangan Merak - Bakauheni adalah Kapal Ro-Ro yang berjumlah 73 kapal. Berikut adalah karakteristik kapal Ro-Ro yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:

Tabel 4.9 Karakteristik Kapal Lintas Merak - Bakauheni

No	Nama Kapal	Pemilik	GT	Knot	Dimensi			Kapasitas	
					Panjang (LOA)	Panjang (LBP)	Lebar (Breadth)	PNP (Orang)	Kndr (Unit)
1	KMP. Jatra 2	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3,902	9,5	90.79	90.79 m	15.60 m	1150	77
2	KMP. Portlink 5		4,028	9,2	87.13 m	73.77 m	16.00 m	450	30
3	KMP. Batu Mandi		5,553	14	109.40 m	99.55 m	19.60 m	572	142
4	KMP. Sebuku		5,553	14,7	109.40 m	99,2 m	19.60 m	812	142
5	KMP. Jatra 3		5,071	12,6	89,95 m	84,30 m	16.60 m	458	72
6	KMP. Portlink		12,674	12,8	131.80 m	121.51 m	21.00 m	1000	362
7	KMP. Portlink III		15,341	12,8	150.88 m	143.54 m	25.00 m	1050	232
8	KMP. Legundi		5,556	14,2	109.40 m	99.20 m	19.60 m	812	142
9	KMP. Windu Karsa Dwitya	PT. Windu Karsa	2,553	9,4	87.00 m	86,00 m	14,50 m	427	79
10	KMP. Windu Karsa Pratama		5,071	9,2	89,95 m	84.30 m	16.60 m	576	85
11	KMP. Adinda Windu Karsa		9,269	9,1	114.80 m	104.00 m	22.00 m	1028	150
12	KMP. Musthika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	5,150	8,4	97,69 m	90.00 m	16,20 m	497	66
13	KMP. Kirana II		6,370	8,7	109.00 m	100.00 m	17.40 m	582	120
14	KMP. Kumala		5,874	9,1	104.20 m	94.00 m	19.20 m	1000	100
15	KMP. Dharma Rucitra 1		11,479	9	134.60 m	128.44 m	21.00 m	703	151
16	KMP. Trimas Kanaya	PT. Tri Sakti Lautan Mas	6,547	9,8	116.53 m	111.48 m	18.00 m	392	91
17	KMP. Trimas Fhadila		7,331	9,2	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	161

No	Nama Kapal	Pemilik	GT	Knot	Dimensi			Kapasitas	
					Panjang (LOA)	Panjang (LBP)	Lebar (Breadth)	PNP (Orang)	Kndr (Unit)
18	KMP. Mufidah	PT. Jemla Ferry	5,584	8,8	101.30 m	93.98 m	18.00 m	474	120
19	KMP. Menggala		5,277	8,8	98.71 m	91.11 m	17.02 m	414	101
20	KMP. Rajarakata		8,886	10,3	126.55 m	115.00 m	20.70 m	585	150
21	KMP. Virgo 18		9,989	8,4	134.60 m	128.44 m	21.00 m	800	150
22	KMP. Duta Banten		8,011	9,1	120,58 m	113.77 m	17,80 m	502	127
23	KMP. Jagantara		9,956	8,7	126.23 m	114.09 m	20.00 m	520	120
24	KMP. Athaya		13,413	9,1	136.60 m	128.44 m	22.40 m	800	150
25	KMP. Mabuhay Nusantara	PT. Prima Vista	5,035	8,9	96.74 m	85.27 m	15.80 m	470	115
26	KMP. Elysia	PT. Munic Line	5,094	8,8	98.63 m	90.00 m	17.20 m	403	78
27	KMP. Munic 9		8,274	9,1	107,90 m	99,60 m	20,40 m	400	130
28	KMP. Munic 1		2,640	8,7	76,40 m	70,68 m	14,50 m	326	53
29	KMP. Caitlyn		2,905	9,7	78,80 m	72,90 m	17,50 m	540	88
30	KMP. Neomi		8,274	9,6	107.9 m	99.20 m	20.40m	400	130
31	KMP. Caitlyn 7		8,274	9,3	107.90 m	99.60 m	20.40 m	400	130
32	KMP. Seira	PT. Bukit Merapin	11,607	10,2	116.8 m	107.12 m	20.70 m	600	90
33	KMP. Suki 2	Nusantara Line	5,008	10,6	99.01 m	92.62 m	15.80 m	500	75
34	KMP. Zoey	PT. Surya Timur Line	6,886	9,6	114.8 m	107.60 m	18.0 m	650	68
35	KMP. Rishel		6,747	9,2	106,258 m	99,20 m	20,40 m	382	152
36	KMP. Shalem		5,085	10,5	93.2 m	85 m	14.40 m	600	60

No	Nama Kapal	Pemilik	GT	Knot	Dimensi			Kapasitas	
					Panjang (LOA)	Panjang (LBP)	Lebar (Breadth)	PNP (Orang)	Kndr (Unit)
37	KMP. Tranship 1		8,410	9	115,89 m	108.48 m	22 m	450	120
38	KMP. Rajabasa 1	PT. Gunung MP	5,149	8,7	91,50 m	82,75 m	17,52 m	480	87
39	KMP. HM Baruna 1	PT. Hasta Mitra B	5,003	10,1	90,60 m	82.20 m	17,60 m	708	153
40	KMP. Raputra Jaya 888	PT. Raputra Jaya	5,110	8,3	95.46 m	86,40 m	17.00 m	400	120
41	KMP. Raputra Jaya 2888		5,578	8,3	103,23 m	95,96 m	18 m	400	140
42	KMP. BSP 1	PT. Tri Sumaja	5,057	8,6	101,88 m	94,08 m	18.00 m	224	115
43	KMP. Salvatore	Lines	9,131	7,8	128.966 m	121.78 m	20.50 m	460	120
44	KMP. Nusa Dharma	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	3,282	-	98.08 m	98,08 m	15,00 m	400	100
45	KMP. Nusa Jaya		5,324	8,1	105.00 M	97.20 m	18.03 m	450	100
46	KMP. Nusa Agung		5,730	9,5	114,85 m	103,40 m	17,40 m	400	150
47	KMP. Nusa Putera		13,863	9,1	136.00 m	125.81 m	22.50 m	369	92
48	KMP. Nusa Bahagia		3.555	-	87,84 m	84,81 m	15,7 m	300	80
49	KMP. Nusa Mulia		5,837	8,6	114,85 m	103,40 m	17,40 m	350	150
50	KMP. Mitra Nusantara	PT. Prima Eksekutif	5,813	7,3	101,55 m	94,66 m	19,20 m	526	125
51	KMP. Titian Nusantara		5,532	8	101.55 m	94,75 m	19,20 m	406	110
52	KMP. Royal Nusantara		6,034	9,5	124,00 m	114,62 m	16.00 m	647	140
53	KMP. Safira Nusantara	PT. Jembatan Nusantara	6,345	7,3	120.54 m	110.00 m	16.80 m	564	94
54	KMP. Farina Nusantara		5,025	9,3	89.98 m	83.40 m	16.00 m	357	70
55	KMP. Titian Murni		5,011	8,8	93,50 m	84.00 m	15,80 m	294	80

No	Nama Kapal	Pemilik	GT	Knot	Dimensi			Kapasitas	
					Panjang (LOA)	Panjang (LBP)	Lebar (Breadth)	PNP (Orang)	Kndr (Unit)
56	KMP. Panorama Nusantara		7,965	14,06	125,60 m	117,60 m	19.60 m	644	163
57	KMP. SMS Mulawarman	PT. Sekawan Maju	3,388	-	83.44 m	78.83 m	14.50 m	342	60
58	KMP. SMS Sagita	Sejahtera	8,968	9	131.90 m	123.00 m	21.00 m	416	173
59	KMP. Salvino	PT. Samudra Ferry	5,028	8,8	90.10 m	83.42 m	15.40 m	416	72
60	KMP. Labitra Karina		5,012	8,7	103.65 m	89.66 m	15.00	439	105
61	KMP. Wira Kencana	PT. Wira Jaya Logitama	5,648	8,7	102.60 m	92.80 m	17.60 m	800	139
62	KMP. Wira Artha		6,747	8,9	106.25 m	99.20 m	20.4 m	355	135
63	KMP. Wira Berlian		9,428	8,6	120.73 m	112.34 m	22.60 m	850	166
64	KMP. Royce 1	PT. Damai Lintas Bahari	6,913	9,1	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	161
65	KMP. Dorothy		6,747	9	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	150
66	KMP. Reina		6,747	9,1	106.25 m	99.50 m	20.40 m	498	150
67	KMP. ALS Elisa	PT. Aman Lintas Samudra	6,913	9,3	106.25 m	99.20 m	20.40 m	398	161
68	KMP. ALS Elvina		6,913	10,8	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	161
69	KMP. Amadea	PT. Naufal Brother	12,500	9,1	134 m	125 m	21 m	502	258
70	KMP. Amarisa	Campany	9,521	8,6	126.23 m	117.88 m	20.00 m	575	220
71	KMP. Mutiara Persada I	PT. Atosim Lampung Pelayaran	3,965	-	93.02 m	88.09 m	15.60 m	900	150
72	KMP. Mutiara Persada II		9,081	-	132.50 m	129.90 m	20.00 m	400	40
73	KMP. Bahuga Pratama		3,531	-	79,12 m	78,20 m	15 m	347	65

Sumber: BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menunjang kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Berikut karakteristik fasilitas dan *layout* di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni

Gambar 4.2 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

4.3.1 Fasilitas Sisi Daratan

Adapun fasilitas sisi daratan yang telah tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:

a. *Tollgate* Kendaraan

Tollgate Kendaraan berfungsi sebagai tempat kendaraan yang ingin menyeberang memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di website ferizy.com.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Tahun 2021

Gambar 4.3 Tollgate Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

b. Gedung Teminal

Gedung terminal ini memiliki luas 1.380 m². Didalam gedung terminal ini terdapat ruang tunggu penumpang, loket dan toilet penumpang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Tahun 2021

Gambar 4.4 Gedung Teminal Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

c. Lapangan Parkir

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang tersedia sekarang adalah sebagai tempat parkir siap muat kendaraan dan tempat parkir karyawan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Tahun 2021

Gambar 4.5 Lapangan Parkir Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

d. Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Tahun 2021

Gambar 4.6 Areal Parkir Siap Muat Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

e. Ruang Tunggu

Ruang Tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Berikut adalah ruang tunggu yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung 2021

Gambar 4.7 Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Berikut adalah ukuran serta luas dari fasilitas sisi daratan yang berfungsi sebagai penunjang dalam kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:

Tabel 4.10 Fasilitas Sisi Darat Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

No.	Jenis fasilitas	Luas	Status fasilitas		Kondisi	Ket
			Ada	Tidak ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor	709 m ²	√		Baik	2 Lantai
	Gedung loket	265 m ²				1 Lantai
2	Gedung terminal	1380 m ²	√		Baik	1 Lantai
3	Ruang tunggu penumpang		√		Baik	
	1. Ruang tunggu lantai 1	320 m ²			Baik	5 buah (rusak)
	2. Ruang tunggu lantai 2	709 m ²			Baik	7 buah kursi
	Koridor	500 m ²	√			4 unit
4	Areal parkir				Baik	
5	1. Parkir antar/jemput	4975 m ²	√		Baik	1 Unit
	2. Parkir siap muat		√		Baik	5 Unit
	a. Dermaga 1	11237 m ²			Baik	1 Unit

No.	Jenis fasilitas	Luas	Status fasilitas		Kondisi	Ket
			Ada	Tidak ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	b. Dermaga 2	9594 m ²			Baik	1 Unit
	c. Dermaga 3	13965 m ²			Baik	1 Unit
	d. Dermaga 5	13464 m ²			Baik	1 Unit
	e. Dermaga 6	6742 m ²			Baik	1 Unit
	f. Dermaga 7		-	-	-	Tidak ada
6	Bangunan jembatan timbang			√		Tidak Ada
7	Instalasi listrik	300 m ²	√		Baik	2 Unit
8	Instalasi air	12 m ²		√		Tidak Ada
9	Instalasi hydrant	12 m ²	√		Baik	1 Unit
10	Fasilitas pemadam kebakaran		√		Tersedia	
11	Instalasi BBM	12 m ²	√		Baik	
12	Areal peribadatan	49 m ²	√		Baik	
13	Areal kesehatan	50 m ²	√		Baik	
14	Areal perdagangan	12 m ²	√		Baik	
15	Pos dan telekomunikasi	4 m ²	√		Baik	
16	Rumah mesin <i>Side Ramp</i>	4 m ²	√			
17	Toilet	30 m ²	√		Baik	

Sumber: Analisa Tim PKL Lampung 2021

4.3.2 Fasilitas Sisi Perairan

a. Dermaga

Dermaga adalah suatu bangunan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal. Berikut karakteristik dermaga Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:

Tabel 4.11 Karakteristik Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Dermaga	Panjang (m)	Lebar (m)	Tahun Operasi	Kapasitas GT Kapal	Pemilik
I	117,3	9,7	1987	3000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
II	25	9,3	1981	3000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
III	323	11,2	2001	5000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
IV	358	12	1998	3000	PT. Infinity
V	358	12	2012	8000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
VI	160	25	2015	8000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
VII	160	25	2017	8000	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Sumber: Analisa Tim PKL Lampung 2021

Berikut merupakan salah satu dermaga yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Lampung Tahun 2021

Gambar 4.8 Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

b. *Movable Bridge*

Berikut adalah *Movable Bridge* yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Tahun 2021

Gambar 4.9 Movable Bridge

4.4 Instansi Pembina Transportasi

4.4.1 Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Lampung dan Bengkulu

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Lampung dan Bengkulu adalah sebagai berikut :



Sumber : BPTD Wilayah VI Prov.Bengkulu dan Lampung 2021

Gambar 4.10 Struktur Organisasi BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung

Balai Pengelola Transportasi Darat atau yang disingkat menjadi BPTD adalah sebuah organisasi pemerintahan di bawah Kementerian Perhubungan yang dibentuk pada tanggal 30 Desember 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 dan mulai melaksanakan tugas secara resmi pada tanggal 21 Juli 2017 yang memiliki tugas dalam rangka pengaturan transportasi darat di Indonesia yang bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

4.4.2 Tugas Balai Pengelola Transportasi Darat

Tugas Balai Pengelola Transportasi Darat adalah melaksanakan pengelola lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

4.4.3 Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan, pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, terminal barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;
- c. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan jalan antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;

- d. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

4.5 Produktivitas Angkutan

Data produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir didapatkan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni. Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan sebelum pandemi *Covid-19* dan saat pandemi *Covid-19*:

Tabel 4.12 Data Produktivitas Sebelum Pandemi *Covid-19* di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Keterangan	19-Mar	19-Apr	19-May	19-Jun	19-Jul	19-Aug	19-Sep	19-Oct	19-Nov	19-Dec	20-Jan	20-Feb
Penumpang	90341	102546	129380	206279	118500	120397	94456	96340	97071	155526	120800	86404
Gol I	15	42	113	151	53	12	63	15	31	68	98	33
Gol II	20752	23288	56152	75178	21700	31317	21997	23170	29144	35079	24521	20957
Gol III	61	47	58	201	65	80	152	92	79	48	151	105
Gol IV A	45086	50281	86383	155720	72336	61797	49734	51574	52442	101037	71366	49927
Gol IV B	17951	16366	17073	14987	19893	18625	16932	17171	15027	15380	20396	22853
Gol V A	976	1035	1504	2655	1598	1424	1399	1468	1417	2089	1564	1298
Gol V B	26116	24125	31403	20086	30603	29900	29682	33600	33145	32001	32404	32760
Gol VI A	4283	4241	6691	9442	7029	5769	5516	5606	5597	7781	6707	5202
Gol VI B	24680	22622	27718	15622	28673	28029	26454	27738	26968	25801	24603	24303
Gol VII	10015	9078	10790	6001	11747	11414	10927	12136	12350	11211	10959	11154
Gol VIII	1378	1111	1420	823	1581	1574	1650	1746	1594	1868	1418	1335
Gol IX	198	156	206	104	324	244	181	169	218	161	196	236

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni, 2021

Tabel 4.13 Data Produktivitas Saat Pandemi *Covid-19* di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Keterangan	20-Mar	20-Apr	20-May	20-Jun	20-Jul	20-Aug	20-Sep	20-Oct	20-Nov	20-Dec	21-Jan	21-Feb
Penumpang	80489	18658	1386	19602	45299	57613	37315	41102	46246	60178	42204	33309
Gol I	14	2	1	35	120	133	38	21	43	23	30	23
Gol II	25669	15255	981	13555	30982	28190	17699	21530	19467	33094	18414	15960
Gol III	42	13	3	26	173	75	64	157	84	96	63	63
Gol IV A	47394	18923	4856	33727	65527	72491	47897	56512	58938	89824	58887	43014
Gol IV B	20699	17726	14942	16927	17242	16633	16983	17247	17370	17615	18363	16579
Gol V A	1303	533	64	804	956	1211	919	1039	1070	1462	1157	881

Keterangan	20-Mar	20-Apr	20-May	20-Jun	20-Jul	20-Aug	20-Sep	20-Oct	20-Nov	20-Dec	21-Jan	21-Feb
Gol V B	34481	29789	25534	29833	31718	31724	33651	34848	33639	34307	30751	26842
Gol VI A	4745	1549	120	2930	4148	4682	4075	3965	4412	5303	4831	3647
Gol VI B	27112	23823	17805	24651	27923	26458	29087	29695	29465	28809	27769	25892
Gol VII	12231	9944	7764	11122	12816	12257	14268	14003	13777	13865	13928	12728
Gol VIII	1662	1376	984	1324	1681	1665	1771	2080	2004	2017	1700	1652
Gol IX	223	113	156	177	206	287	292	206	223	299	191	224

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni, 2021

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni melayani lintasan penyeberangan menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Merak sejauh 15 mil dengan waktu tempuh selama 75 menit apabila menggunakan kapal eksekutif dan 108 menit menggunakan kapal regular.



Sumber : Google Maps, 2021

Gambar 4.11 Peta Lintas Merak – Bakauheni